

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1.Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif, suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih.

#### **1.2.Objek Penelitian**

Variabel atau titik perhatian dalam penelitian ini adalah *dividend per share*, *earning per share* dan harga saham di perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016.

#### **1.3.Sumber dan Jenis Data**

##### **1.3.1. Sumber data**

Sumber data dari penelitian ini adalah data eksternal yaitu berupa laporan keuangan perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016.

##### **1.3.2. Jenis data**

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh merupakan data tidak langsung, artinya data-data tersebut merupakan data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan keuangan yang berhubungan dan sudah dipublikasikan. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan keuangan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang

diteliti. Data yang digunakan yaitu laporan tahunan yang telah dipublikasikan, berupa laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi periode 2014-2016.

#### **1.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1.4.1. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dengan 36 perusahaan yang tercatat.

##### **1.4.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah data dan ada karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila jumlah populasi sangat banyak dan tidak mungkin untuk dipelajari semua populasi tersebut, maka dapat menggunakan sampel yang telah diambil dari populasi tersebut. (Sugiyono, 2015:63). Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2014:218). Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016.
2. Perusahaan yang mengumumkan dividend dalam periode pengamatan 2014 – 2016.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan berturut turut periode 2014-2016.

Seleksi sampel dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2.**  
**Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016.	43
2.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap	(18)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut- turut selama periode 2014-2016.	(13)
	N= 12 x 3	36

Jumlah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia adalah 43 perusahaan, sedangkan perusahaan yang tidak memiliki data lengkap sebanyak 18 perusahaan dan perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut sebanyak 13 perusahaan. Jadi jumlah perusahaan yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini sebanyak  $12 \times 3$  tahun = 36 perusahaan.

**Tabel 3.2.**  
**Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	CINT	Chitose Internasional Tbk.
2	GGRM	Gudang Garam Tbk.
3	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
7	MERK	Merck Tbk.
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.

9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
10	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
11	UNFR	Unilever Indonesia Tbk.
12	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan sebuah data. (Sugiyono, 2015:224). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi menuntut adanya pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia, jurnal-jurnal, artikel-artikel, tulisan-tulisan ilmiah dan catatan dari media cetak maupun elektronik. Untuk data yang dikumpulkan adalah harga saham (*closing price*) perusahaan sektor barang konsumsi untuk periode 2014-2016 serta data *Dividend per Share* dan *Earning per Share*.

#### 3.5.2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian dengan cara membaca literatur - literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. (Sugiyono, 2009: 45)

Untuk memperoleh teori – teori yang mendukung penelitian ini, peneliti melakukan studi kepustakaan. Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi baik dari laporan-laporan, literatur maupun

penelitian sebelumnya dan memperoleh data dengan cara membaca, mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

### 3.6. Variabel Penelitian

#### 3.6.1. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini variable bebas (*independent variable*) *Dividend per Share* ( $X_1$ ) dan *Earning per Share* ( $X_2$ ) yaitu sedangkan variable terikat (*dependent variable*) yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini adalah Harga Saham ( $Y$ ).

#### a) Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah DPS dan EPS sebagai tolak ukur harga saham.

##### 1. *Dividend Per Share*

Dalam penelitian Sri Rahmad Santoso (2015) *Dividend Per Share* menggunakan rumus:

$$\text{DPS} = \frac{\text{Jumlah Deviden yang dibayarkan}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

##### 2. *Earning Per Share*

Dalam penelitian Armand M.A Hamka (2011) *Earning Per Share* menggunakan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

**b) Variabel Dependen****1. Harga Saham**

Harga saham yang diukur berdasarkan harga saham penutupan (closing price). Yaitu harga saham penutupan 31 Desember per setiap periode.

**1.6.2. Definisi Konseptual Variabel****1.6.2.1. *Dividend per share* ( $X_1$ )**

*Dividend Per Share* merupakan besarnya pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar. Susan Irawati (2000:64).

**1.6.2.2. *Earning per share* ( $X_2$ )**

*Earning per share* merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu untuk setiap jumlah saham yang beredar. Zaki Baridwan (2004:443).

**1.6.2.3. Harga Saham (Y)**

Harga saham merupakan harga pasar suatu saham dari waktu ke waktu (Handoko, 208). Dengan kata lain harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung, besar kecilnya harga saham

ditentukan berdasarkan tinggi rendahnya permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud.

### 1.6.3. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan harga saham perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai variabel terikat. Harga saham yang akan diambil adalah harga saham pada tutup tahun (*closing price*) 31 Desember dari masing-masing perusahaan setiap periode, ini dikarenakan harga saham pada tutup tahun dianggap dapat mewakili fluktuasi harga saham yang terjadi pada satu periode (diukur dalam satuan rupiah).

### 1.7. Instrumen Penelitian

**Tabel 3.3.**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Dividend Per Share merupakan besarnya pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar. Susan Irawati (2000:64)	1. Deviden 2. Jumlah saham	DPS = Jumlah Deviden yang dibayarkan  Jumlah saham yang beredar	Rasio
Earning per share merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu untuk setiap jumlah saham yang beredar. Zaki Baridwan (2004:443)	1. L a b a Bersih 2. Jumlah Saham	EPS = Laba Bersih  Jumlah saham yang beredar	Rasio
Harga saham pada saat tutup tahun ( <i>closing price</i> ) 31 Desember setiap periode	H a r g a Saham		Rasio

## 2.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan berbantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variable terikat.

### 2.8.1. Uji Asumsi Klasik

#### 2.8.1.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005:110) Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah grafik normal *probability plot*. Apabila data tersebut disekitar garis diagonal maka data tersebut normal dan sebaliknya apabila data menyebar dan tidak berada disekitar garis diagonal maka data dikatakan tidak normal. Uji statistik untuk mengetahui normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan metode *one sample kolmogorovsmirnov-test* (nilai  $\alpha = 5\%$ ). Bila  $\text{sig (2-tailed)} > \alpha$  maka data mempunyai distribusi normal, dan sebaliknya jika  $< \alpha$  maka data mempunyai distribusi tidak normal.

#### 2.8.1.2. Uji Autokorelasi



Menurut Ghozali (2005:95) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, berarti terdapat *autocorrelation*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autocorrelation*. Untuk mengetahui ada tidaknya *autocorrelation* dengan mendeteksi besarnya *Durbin-watson test*, jika angka  $D-W > dl < (k-du)$  berarti tidak terdapat gejala autokorelasi

#### **2.8.1.3. Uji Multikolenearitas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Jika ada berarti terdapat multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat kolerasi diantara variabel independen. Pengujian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara sesama variabel independen yang ada dalam model regresi dengan melihat *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolinearitas* adalah nilai  $tolerance < 0,1$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  (Ghozali,2006).

#### **2.8.1.4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heterosdastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengmatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisistas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi

Heterokedastisitas. Ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dideteksi dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (independen) yaitu ZPRED dengan residualnya ZRESID.

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

#### 2.8.1.5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen (*Dividend Per Share*, dan *Earning Per Share*) dapat menjelaskan variabel dependen (Harga Saham). Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Pada intinya koefisien determinasi itu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

(Ghozali,2005;83). Dapat juga dikatakan bahwa  $R^2=0$  berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait, sedangkan  $R^2=1$  menandakan suatu hubungan yang sempurna

#### **2.8.1.6. Uji Parsial (Uji T)**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Dimana kriteria pengujian uji- $t$  ini adalah membandingkan antara  $t$  hitung dengan tingkat  $t$  tabel, sehingga  $H_a$  akan diterima apabila nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel. Apabila tingkat  $sig-t$  secara statistik nilai  $t < \alpha = 5\%$ , maka hipotesis penelitian ini didukung, artinya secara parsial variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

#### **2.8.1.7. Uji Simultan (Uji F)**

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen. *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersamaan dengan variabel dependen harga saham (*closing price*) berpengaruh terhadap kriterium. Untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dalam model regresi digunakan uji F. Uji F disebut dengan uji koefisien regresi secara serentak. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali,2005:127).

### 2.8.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk pengujian hipotesis dilakukan analisis regresi dengan data panel melalui bantuan SPSS. Persamaan dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

$x_1$  = Dividend Per Share

$x_2$  = Earning Per Share

$b_1$   $b_2$  = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu

